

## **INDIKATOR KINERJA UTAMA**

**INSTANSI : RSUD ABDUL WAHAB SAJHRANIE SAMARINDA**

**JABATAN : Direktur**

**TUGAS : Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara terpadu dengan upaya promotif, pencegahan, pelatihan tenaga kesehatan, penelitian dan pengembangan dibidang kesehatan.**

**FUNGSI : 1. Penyelenggaraan Pelayanan Medik**

2. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik
3. Penyelenggaraan Pelayanan dan Asuhan Keperawatan
4. Penyelenggaraan Pelayanan Rujukan
5. Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
6. Penyediaan fasilitas penyelenggaraan pendidikan bagi calon dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan tenaga kesehatan lainnya
7. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan
8. Penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan
9. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh Gubernur Kalimantan Timur.

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN (FORMULASI PERHITUNGAN)</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien dalam upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	$\frac{\text{Jumlah indikator SPM RS yang mencapai target}}{\text{Jumlah seluruh indikator SPM RS}} \times 100\%$ <p>Standar pelayanan minimal rumah sakit merupakan indikator pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh rumah sakit. Target pencapaiannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya rumah sakit yang tersedia dan harus dicapai secara bertahap sehingga pada periode tertentu harus tercapai sesuai target yang ditetapkan oleh menteri Kesehatan RI. Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas.</p>	Laporan Bulanan dari tiap Bagian/ Bidang/ Instalasi.	Bagian Perencanaan
	Bed Occupancy Rate (BOR)	$\frac{\text{Jumlah hari perawatan RS dalam waktu tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Jumlah hari dalam satu satuan waktu}} \times 100\%$ <p>BOR merupakan suatu persentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai ideal parameter ini adalah 60% - 85%.</p>	Laporan Bulanan	Bidang Rekam Medik dan Kemitraan

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN (FORMULASI PERHITUNGAN)</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
	Average Length of Stay (ALOS)	$\frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien keluar RS}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}$ <p>ALOS merupakan rata-rata lama rawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pelayanan. Secara umum ALOS yang ideal antara 6 hari – 9 hari.</p>	Laporan Bulanan	Bidang Rekam Medik dan Kemitraan
	Turn Over Internal (TOI)	$\frac{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{hari}) - \text{hari perawatan RS}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}$ <p>TOI merupakan rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi sampai saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1 hari – 3 hari.</p>	Laporan Bulanan	Bidang Rekam Medik dan Kemitraan
	Bed Turn Over (BTO)	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$ <p>BTO merupakan frekwensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dari pemakaian tempat tidur. Idealnya tempat tidur rata-rata dipakai selama 1 tahun sebanyak 40 kali – 50 kali.</p>	Laporan Bulanan	Bidang Rekam Medik dan Kemitraan

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>PENJELASAN (FORMULASI PERHITUNGAN)</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
	<b>Net Death Rate (NDR)</b>	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar mati} \geq 48 \text{ jam}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}} \times 100\%$ <p>NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang yang mati per 1000 pasien yang keluar RS.</p>	Laporan Bulanan	Bidang Rekam Medik dan Kemitraan
	<b>Gros Death Rate (GDR)</b>	$\frac{\text{Jumlah pasien keluar mati}}{\text{Jumlah pasien keluar RS (hidup + mati)}} \times 100\%$ <p>GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 orang yang mati per 1000 penderita keluar RS.</p>	Laporan Bulanan	Bidang Rekam Medik dan Kemitraan
	<b>Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)</b>	<p><b>Nilai rata-rata SKM Rumah Sakit</b></p> <p>Nilai SKM merupakan nilai rata-rata hasil penilaian pelanggan RS terhadap pelayanan yang diterimanya baik kualitas pelayanan dan performance petugas dari berbagai jenis pelayanan kesehatan yang dilakukan di rumah sakit. SKM disusun berdasarkan dan Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat dengan memperhatikan aspek-aspek standar pelayanan</p>	Hasil Laporan Survey Kepuasan Masyarakat	Bagian Perencanaan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN (FORMULASI PERHITUNGAN)	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
(1)	(2)	(3) di rumah sakit Indikator ini menggambarkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit yang diterimanya. Semakin tinggi nilai SKM menggambarkan semakin tinggi kepuasan pelanggan terhadap pelayanan rumah sakit.	(4)	(5)

Samarinda, 25 Januari 2019

Pt. Direktur RSUD A.W. Sjahranie



dr. David Hartadi Masihoeer, Sp.OT  
Nip. 19650314 199803 1 001